

BAB II

JIN RENSHUN DAN KARYA-KARYANYA

2.1 Latar Belakang Jin Renshun

Jin Renshun 金仁顺, seorang penulis yang besar di Timur Laut memiliki pandangan yang “Keren” tentang cinta. Dia mengingatkan para wanita untuk tidak menjadi orang yang pemalas dan bergantung pada pria. Pilihan bijak bagi wanita adalah membuat pohon sendiri dan tunggu seorang pria datang untuk membangun sarang, itu tergantung pada keberuntungan apakah burung phoenix, burung pipit atau burung gagak sedang menunggu. Tidak masalah jika tidak memiliki cinta atau pernikahan, keadaan yang baik adalah penuh dengan bunga. Adapun tulisannya sendiri, dia berpikir dengan sangat tenang, “Jalan menulis tidak begitu gemerlap, tetapi tidak pernah kekurangan jebakan, dan sebagian besar imbalannya bukan dalam kehidupan duniawi, tetapi di dunia batin.”

Jin Renshun seorang penulis wanita Cina yang lahir pada tahun 1970, berkebangsaan Korea, dari Baishan 白山, Provinsi Jilin 吉林. Pada tahun 1995, ia lulus dari Universitas Seni Jilin jurusan Drama dan Sastra. Menerbitkan novel *Chunxiang* 春香; cerita pendek *Taohua* 桃花 Bunga Persik, *Songshu Zen* 松树镇 Kota Pohon Pinus, *Sengwu* 僧舞 Tarian Biksu, *Jinian Wo de Pengyou Jinzhi* 纪念我的朋友金枝 Mengenang Teman Saya Jinzhi dll.; kumpulan esai *Shiguang de Hua Gu Mian Zhang* 时光的化骨绵 Telapak Tangan yang Bergejolak oleh Waktu dan *Bai ru Baihe* 白如百合 Putih seperti Lily. Penulis skenario film *Lucha* 绿茶 Teh Hijau, *Shishang Xiansheng* 时尚先生 Tuan Fashion, *Jilong* 基隆 Keelung; penulis skenario drama panggung *Bici* 彼此 Satu Sama Lain, *Liangxiao* 良宵 Selamat Malam, *Huapi* 画皮 Kulit yang Dicat, dll.

Sejak penerbitan karyanya pada tahun 1996, Jin Renshun telah menulis sebagian besar karya pendek dan menengah, terutama cerita pendek. Edisi ketiga Harvest menerbitkan “Novel Kecil” pertama “Chunxiang”. Dia mengklaim bahwa

bakatnya terbatas dan dia memiliki “Masalah dengan cerita yang panjang”. Dia juga seorang penulis yang terbiasa, “Menulis apa pun yang ada. Pada awalnya menulis cerita pendek sampai selesai, sangat alami juga sangat tergilagila.”

Keadaan alamiah ini telah hadir selama bertahun-tahun ia menulis. Dia tidak pernah merencanakan arah tulisannya secara sengaja, “Jika saya ingin menulis cerita, saya hanya pergi dan menulisnya. Sangat mungkin untuk memeriksa sebuah kotak dan tidak menemukan apa pun, atau secara tidak sengaja menarik laci dan menemukan permata.” Dan di situlah letak daya tarik menulis novel dan kesenangan memecahkan misteri yang menyertainya.

1. Dari Juli 1995 hingga Desember 2004, ia menjabat sebagai editor sastra majalah sastra bulanan “Spring Breeze”
2. Sejak Januari 2005, ia telah menjadi penulis profesional di Federasi Sastra dan Lingkaran Seni Changchun.
3. Wakil Ketua Federasi Lingkaran Sastra dan Seni Kota Changchun (paruh waktu)
4. Wakil Ketua Kota Changchun Asosiasi Penulis (paruh waktu)
5. Anggota Komite Tetap CPPCC Changchun
6. Profesor paruh waktu Sekolah Seni Jilin dari Sekolah Drama, Film dan Televisi
7. Profesor paruh waktu dari Sekolah Seni Liberal Universitas Normal Timur Laut
8. Pada bulan Juli 2013, ia terpilih sebagai Wakil Ketua Asosiasi Penulis Provinsi Jilin
9. Pada bulan April 2019, ia terpilih sebagai Wakil Ketua Federasi Lingkaran Sastra dan Seni Provinsi Jilin.
10. Ia adalah anggota Komite Nasional Kesembilan dari Asosiasi Penulis Cina.
11. Pada bulan April 2019, Li Qinghui terpilih sebagai Wakil Ketua Komite Kesembilan Federasi Lingkaran Sastra dan Seni Provinsi Jilin pada Sidang Pleno Pertama Komite Kesembilan Federasi Lingkaran Sastra dan Seni Provinsi Jilin.

12. Pada 16 Desember 2021, Sidang Pleno Pertama Komite Nasional Kesepuluh Asosiasi Penulis Tiongkok memilih Jin Renshun sebagai anggota Biro.

Dibandingkan dengan rekan-rekannya, Jin Renshun secara mengejutkan tenang dan terkendali dalam bahasanya. Sepertinya ini ada hubungannya dengan “Angin dingin” di utara, atau gaya bahasanya yang “Keren”. Hasrat dan kekerasan yang dibungkus dalam dingin memberikan ancaman yang samar-samar dan suram. Jin Renshun tidak menerjemahkan cerita kekerasan ke dalam bahasa kekerasan, tetapi nada narasinya yang tenang memberikan rasa takut. Pengekangannya dalam bahasa sebenarnya merupakan ‘perlakuan dingin’ terhadap hasrat dan kekerasan, sesuatu yang ditakuti sekaligus mustahil untuk ditolak. Dengan cara ini, sikap kritis penulis yang matang terlihat jelas.

Jin Renshun seorang lulusan drama dan sastra menangkap adegan dramatis dan klimaks kehidupan dengan kepekaan seseorang yang lahir pada tahun “70-an”. Jin Renshun menulis dengan sangat fasih, tentang kerusakan yang terjadi pada kepolosan oleh kejahatan dunia, tentang “Air mata saat tumbuh dewasa”. Gaya naratif yang dingin dan tajam merobek momen-momen tatanan manusia yang menyimpang untuk dilihat orang, seperti salju yang melayang di utara, kata-kata Jin Renshun memiliki fungsi pembersihan yang sama, dan tekstur introspeksi seperti cahaya bulan yang dingin dan menusuk tulang. Kerapuhan dan kebingungan masa muda diekspresikan melalui ekspresi Jin Renshun yang keras.

Jin Renshun berkata, “Kita hidup antara siang dan malam yang kita namai sendiri.” Mereka menghadapi kematian dengan ketenangan, ketidakpedulian, sentuhan kerinduan dan kekecewaan yang terjalin, Jin Renshun sering memperlakukan kematian yang dingin sebagai semacam obrolan jalanan yang beredar di antara orang-orang, kematian dalam tulisan mereka hanyalah sebuah jalan pintas yang tak terduga untuk bertahan hidup setelah salah tempat dalam proses tumbuh dewasa.

Jin Renshun, seorang penulis wanita yang lahir pada tahun 1970-an bisa begitu tidak terhubung dengan dunia dan kehidupan. Meskipun dalam novel-novel seperti *Aiqing Shizhi* 爱情试纸 Kertas Test Cinta, *Waiyu* 外遇 Perselingkuhan dan *A Pengyou*, *Zaijian* 啊朋友, 再见 Ah Teman, Selamat Tinggal, dalam novelnya Jin Renshun tampaknya masih menunjukkan sedikit kepercayaan pada “Cinta”, keyakinan dalam hidup, tetapi jika dibandingkan novel-novelnya lebih skeptis, negatif, dan kritis terhadap realitas, dunia, sifat manusia, dan cinta.

Sepanjang novel Jin Renshun, selalu ada tatapan dingin, sama seperti tokoh utama dalam *Boli Kafei Guan* 玻璃咖啡馆 Kafe Kaca yang melihat ke arah Kafe Kaca dengan teleskop di tangannya, Jin Renshun juga memiliki teleskop bertenaga tinggi di tangannya, dunia, kehidupan, sifat manusia dan cinta semuanya transparan, dan dia bisa melihat esensi dengan mengoyak ilusi secara sekilas. Jika novel-novel seperti *Aiqing Leng Qiliu* 爱情冷气流 Dinginnya Udara Cinta, *Ting Yin Bian Wei* 听音辨位 Mendengar Suara Menentukan Posisi, *Hao Rizi* 好日子 Hari yang Baik dan *Sheshenchude* 设身处地 Menempatkan Diri pada Posisi Orang Lain dikhususkan untuk menyajikan ilusi “Cinta”, maka dalam novel-novel seperti *Ming Jiao Mahe* 名叫马和 Nama Mahe, *Wu Yue Liu Ri* 五月六日 Enam Mei dan *Qia Tongxue Shaonian* 恰同学少年 Seperti Teman Sekelas, sang penulis tanpa ampun mengangkat tabir sifat manusia. Dalam arti tertentu, Jin Renshun tampak seperti seorang biksu yang telah mencapai tingkat spiritualitas yang tinggi. Dia melihat dunia dan kehidupan dengan mata dingin, tidak senang dengan berbagai hal, tidak sedih dengan dirinya sendiri, dan semuanya acuh tak acuh, dengan rasa meditasi Zen. Dalam novel-novelnya, kita tidak melihat ekstasi, impulsif atau gairah, tetapi hanya keterpisahan, ketenangan dan ketidakpedulian. Seolah-olah dia telah melihat perubahan dunia, dan kepercayaan diri yang diekspresikan oleh Jin Renshun pada dunia benar-benar mempesona.

Saat pertama kali menulis novel, Jin Renshun selalu menggambarkan sekelompok remaja yang tengah beranjak dewasa dengan narasi yang dingin dan tajam. “Mereka sangat ekstrem, sangat tragis, juga sangat dramatis.” Hal ini berasal

dari kenangan masa kecilnya tentang kehidupan. Latar belakang penulisan seperti ini juga terukir dalam novel-novel awalnya yang bertemakan emosi perkotaan. Dalam “Kertas Tes Cinta” yang diterbitkan di majalah “Penulis” pada akhir tahun 1996, dalam menceritakan kisah eksperimen cinta, Jin Renshun juga membiarkan pembaca menghargai rasa emosional yang pahit dan rapuh. Ini adalah ciri umum tulisan awal para penulis wanita yang lahir pada tahun 1970-an: ketajaman.

Memperhatikan hubungan emosional antara pria dan wanita urban adalah sudut pandang tulisan Jin Renshun yang konsisten. Hanya saja, “Sekarang saya suka memikirkan emosi yang lebih dewasa. Mungkin bersembunyi di bawah permukaan kehidupan biasa, tetapi arusnya gelap”. Beberapa komentar mengatakan, bahwa ekspresinya yang tenang dan terkendali menyembunyikan gelombang yang mengamuk, dalam kata-kata yang tampak lembut itu, “celah” dan “retakan” kehidupan terungkap dengan segala kengeriannya.

2.2 Karya-karya Jin Renshun

Jin Renshun dalam karirnya telah menghasilkan banyak karya sastra. Menurut sumber ensiklopedia Baidu, Jin Renshun telah menerbitkan karya sastra dalam bentuk novel, kumpulan cerpen, esai dan film.

Berikut adalah karya-karya sastra Jin Renshun:

No	Judul Karya	Tahun Terbit dan Penerbit	Bentuk Karya
1	Fǎngfú yī chǎng bái rì mèng (qīshí niándài rén sǎnwén xiliè) 仿佛一场白日梦(七十年代人散文系列)	Tahun Terbit: 2001-9 Penerbit: 安徽文艺出版社 Rumah Penerbitan Sastra dan Seni Anhui	

	Seperti Lamunan (Seri Prosa Orang Tahun 1970-an)		
2	Bù lǎohǔ zhōng piān xiǎoshuō qiūzhī juǎn 布老虎中篇小说秋之卷 Volume Musim Gugur Novel Kain Harimau	Tahun Terbit: 2002-10-1 Penerbit: 春风文艺出版社 Rumah Penerbitan Sastra dan Seni Chunfeng	Novel
3	Lǜchá 绿茶 Teh Hijau	Tahun Terbit: 2003-1-1 Penerbit: 北京出版社 Penerbit Beijing	Novel dan Film
4	Yuèguāng a yuèguāng 月光啊月光 Cahaya Bulan, Cahaya Bulan	Tahun Terbit: 2004 Penerbit: 吉林人民出版社 Penerbitan Masyarakat Jilin	Novel
5	Māmā de jiàng tāng guǎn 妈妈的酱汤馆 Restoran Sup Miso Ibu	Tahun Terbit: 2007-1 Penerbit: 作家出版社 Pers Penulis	Novel dan Film
6	Chūnxiāng 春香 Chunxiang	Tahun Terbit: 2009-1 Penerbit: 中国妇女出版社 Rumah Penerbitan Wanita Cina	Novel
7	Bǐcǐ 彼此	Tahun Terbit: 2009-4	Novel

	Satu Sama Lain	Penerbit: 山东文艺出版社 Rumah Penerbitan Sastra dan Seni Shandong	
8	Bōlí kāfēi guǎn 玻璃咖啡馆 Kafe Kaca	Tahun Terbit: 2010-5-1 Penerbit: 春风文艺出版社 Rumah Penerbitan Sastra dan Seni Chunfeng	Kumpulan Cerpen
9	Àiqíng zǒuguò xià rì de jiē 爱情走过夏日的街 Cinta Berjalan di Jalan Musim Panas	Tahun Terbit: 2010-10-1 Penerbit: 新世界出版社 Rumah Penerbitan Dunia Baru	
10	Sōngshù zhèn 松树镇 Kota Pohon Pinus	Tahun Terbit: 2012-11 Penerbit: 新星出版社 New Star Press	Kumpulan Cerpen
11	Shíguāng de huà gǔ mián zhǎng 时光的化骨绵掌 Telapak Tangan yang Bergejolak oleh Waktu	Tahun Terbit: 2012-6-1 Penerbit: 浙江文艺出版社 Rumah Penerbitan Sastra dan Seni Zhejiang.	Novel
12	Táohuā	Tahun Terbit: 2012-4	

	<p>桃花 Bunga Persik</p>	<p>Penerbit: 二十一世纪 出版社 Penerbit Abad ke 21</p>	
13	<p>Sēng wǔ 僧舞 Tarian Biksu</p>	<p>Tahun Terbit: 2013-8-1 Penerbit: 中国对外翻 译出版有限公司 Penerjemah dan Penerbit Internasional Cina</p>	<p>Kumpulan Cerpen</p>
14	<p>Yúnquè 云雀 Burung Skylark</p>	<p>Tahun Terbit: 2014-1-1 Penerbit: 中国言实出 版社 Rumah Penerbitan Cina Yanshi</p>	<p>Kumpulan Cerepen</p>
15	<p>Aiqíng shī 爱情诗 Puisi Cinta</p>	<p>Tahun Terbit: 2014-6 Penerbit: 山东文艺出 版社 Rumah Penerbitan Sastra dan Seni Shandong</p>	
16	<p>Jiniàn wǒ de péngyǒu jīnzhī 纪念我的朋友金枝 Mengenang Temanku Jinzhi</p>	<p>Tahun Terbit: 2017-12 Penerbit: 长江文艺出 版社 Rumah Penerbitan Sastra dan Seni Changjiang</p>	<p>Cerpen</p>

17	Wútóng 梧桐 Pohon Wutong	Tahun Terbit: 2017-10-1 Penerbit: 太白文艺出版社 Penerbitan Sastra dan Seni Taibal	
18	Shīyì jìniànguǎn 失意纪念馆 Peringatan Frustrasi	Tahun Terbit: 2016 Penerbit: 新世界出版社 Rumah Penerbitan Dunia Baru	Novel
19	Zhòngshēng 众生 Semua Makhluk Hidup	Tahun Terbit: 2021-03 Penerbit: 河南文艺出版社 Rumah Penerbitan Sastra dan Seni Henan	Kumpulan Esai
20	Xiǎoshuō yuè bào 2011 nián jīngpǐn jí 小说月报 2011 年精品集 Koleksi Fiksi Terbaik Bulanan 2011	Tahun Terbit: 2012-01 Penerbit: 百花文艺出版社 Rumah Penerbitan Sastra dan Seni Baihua	
21	Bái rú bǎihé (jīnrénshùn sānwén jí)(jīng) 白如百合(金仁顺散文集)(精) Putih seperti Lily (Koleksi Prosa Jin Renshun)	Penerbit: 2017-07 Tahun Terbit: 时代文艺出版社 Penerbitan Sastra dan Seni Times	Kumpulan Esai

Berikut ini adalah beberapa cuplikan karya sastra Jin Renshun:

1. *Chunxiang* 春香

Pelukannya seperti mantel yang tiba-tiba menyelimuti tubuhku, aromanya segar dan asing, yang membuatku bingung dan khawatir, sebelumnya, ketika aku berada di pelukan Lishi, tidak seperti ini. Lishi membuat hatiku tenang, pelukannya menghangatkanku seperti mantel katun musim dingin. Sementara pelukan anak remaja ini seperti air danau, perjuanganku hanya membuat riak airnya semakin membesar, dan pada akhirnya menenggelamkanku lebih cepat. Kami bergumul beberapa saat, aku berhenti bergerak, membiarkan dia memelukku lebih erat. Jantung kami saling berdetak, tetapi seiring berjalannya waktu, tidak dapat dibedakan satu sama lain. Aku melihat dari balik bahunya ke langit, bulan bagaikan cermin di kejauhan, sehingga aku tidak dapat melihat diriku secara jelas di cermin bulan.

2. *Mama de Jiang Tang Guan* 妈妈的酱汤馆

Novel yang membingungkan ini adalah kisah kasih sayang dan cinta yang menyentuh. Seorang pemuda Korea An Pingyuan, melakukan perjalanan ke Yanji sebuah kota kecil di Cina, untuk mencari sanak saudaranya, tetapi ibunya meninggal secara tak terduga. Pingyuan menyembunyikan identitasnya dari Longqi dan Lily saudara kembar yang ditinggalkan ibunya, hanya mengamati, memahami, membantu dan merawat mereka secara diam-diam. Di dalam restoran sup miso *chunxiang* yang ditinggalkan oleh ibunya, Pingyuan dan Lily, Longqi tersandung satu sama lain, dan sikapnya terhadap almarhum ibunya berubah dari kebencian menjadi tersadar, dan akhirnya dia sangat tersentuh oleh karakter ibunya. Sup miso yang memadukan cita rasa kehidupan menunjukkan kehangatan keluarga dan indahnya cinta. Novel ini penuh dengan cita rasa etnik tradisional Korea dan modernitas yang penuh gaya.

3. *Sengwu* 僧舞

Tarian Biksu adalah kumpulan cerita pendek dengan tema klasik yang diterbitkan oleh penulis Korea Jilin Jin Renshun di majalah sastra utama. Sebagian besar karya-karya ini menggunakan latar cerita Dinasti Li atau periode Goguryeo di semenanjung Korea, tidak hanya kisah cinta yang berliku-liku, kehidupan pelacur kuno yang legendaris, hingga kekejaman dan kehancuran yang tersembunyi dalam musik dan tarian. Bahasa novelnya ketat dan terkendali, dan dia tahu bagaimana menggunakan kata-kata yang paling sedikit dan paling ringkas untuk menciptakan suasana dan emosi yang terbesar dan paling berlimpah. Pada saat yang sama memiliki rasa

gambar yang kuat, dan juga setiap lukisan memiliki warna dan situasi yang menyentuh.

4. *Aiqing Zouguo Xia Ri de Jie* 爱情走过夏日的街

Kebahagiaan itu sederhana dan tidak rumit, tetapi wajah cinta itu berubah-ubah seperti cuaca. Beberapa pasangan muda tenggelam dan hanyut dalam sungai emosi, dan menentukan arah perasaan mereka sendiri terkadang lebih membingungkan daripada memahami cinta orang lain. Namun setelah beberapa kali jatuh bangun, mereka berhadapan langsung dengan hati mereka sendiri, seolah-olah mereka tiba-tiba sadar dari mabuk, dan mendapati kehidupan mereka yang tadinya suram menjadi bersinar seperti koin emas di bawah sinar matahari.

5. *Shiyi Jinianguan* 失意纪念馆

Buku ini bercerita tentang “Cinta dan frustrasi”. Buku ini dibagi menjadi dua bagian. Pada bagian pertama, penulis berbicara tentang cinta di sekelilingnya - cinta dan perselingkuhan - melalui lensa prosa, membawa kisah-kisah kehidupan wanita ke dalam kehidupan dengan cara yang menyentuh. Pada bagian kedua, penulis menceritakan beberapa kisah cinta yang penuh dengan “Frustrasi” melalui lensa fiksi. “Cinta dan Frustrasi” digunakan di seluruh karya ini, yang merupakan eksplorasi mendalam tentang emosi wanita.

2.3 Penghargaan yang diterima Jin Renshun

“Penghargaan Sastra Asli Chun Shen” kedua yang disponsori oleh Wen Wei Po dan unit lainnya memberikan 6 penghargaan. Penulis wanita Jilin Jin Renshun memenangkan penghargaan novel terbaik pada tahun 2007, mengalahkan penulis terkenal seperti Mai Jia, Chu Fujin, dan Fan Xiaoqing dengan cerita pendeknya “Yang Lain”. Pada tahun 2002, cerpen *Shuibian de Adiliya* 水边的阿狄丽雅 Adelia di Tepi Sungai meraih peringkat ke-4 dalam daftar cerpen China Fiction Society. Pada tahun 2004, drama *Ta Ren* 他人 memenangkan Penghargaan Drama, Penghargaan Sutradara, Penghargaan Kinerja, Penghargaan Desain Panggung, dan Penghargaan Organisasi di Festival Teater Cina ke-8. Pada tahun 2008, cerita pendek “Yang Lain” memenangkan tempat pertama dalam daftar cerita pendek tahun 2007 dari China Fiction Society. Pada 2010, ia memenangkan Penghargaan

Sastra Zhuang Zhongwen. Pada tahun 2011, “Chunxiang“ memenangkan Penghargaan Sastra dan Seni Gunung Changbai. Pada tahun 2011, “Wutong” memenangkan Writer Publishing Group Award. Pada tahun 2011, ”Wutong“ memenangkan Penghargaan Tahunan Sastra Nasional. Pada 2012, “Chunxiang” memenangkan National Horse Award. “Mengenang Teman Saya Jinzhi” memenangkan Penghargaan Piala "Maotai" untuk Sastra. Pada 16 April 2021, karya “Youzhen” memenangkan Penghargaan Sastra 17 Oktober.

Untuk individu Jin Renshun memenangkan Penghargaan Persatuan dan Kemajuan Pemuda Nasional pada tahun 2004, dan memenangkan National Youth Unity and Progress Award pada tahun 2005. Penghargaan Emas Sastra Changchun yang pertama. Pada tahun 2008, novel “Yang Lain” memenangkan “Penghargaan Karya Sastra Asli Chunshen”, dan novel “Kota Pohon Pinus” memenangkan Penghargaan Dua Tahunan untuk Novel Terpilih. Dia juga memenangkan Penghargaan Sastra Zhuang Zhongwen dan Penghargaan Sastra Asli Chunshen. Pada tahun 2012, novel “Chunxiang” memenangkan “Penghargaan Kuda” Penciptaan Sastra Minoritas Nasional ke-10.Rakyat dan Penghargaan Piala “Maotai” untuk Fiksi Terpilih. Karya-karya Jin Renshun juga memenangkan penghargaan seperti National Horse Award, Zhuang Zhongwen Literature Award, Chunshen Original Literature Award, Lin Jinlan Short Story Award, Chinese Novel Biennial Award, Writers Publishing Group Award, Fiction Monthly Hundred Flowers Award, People's Literature “Maotai Cup” Award, dan pada tahun 2010, ia diundang ke Amerika Serikat untuk berpartisipasi dalam “Lowa International Writing Project”.

2.4 Gaya Penulisan Jin Renshun

Dalam sastra, gaya penulisan adalah cara mengungkapkan pikiran dalam karakteristik bahasa: individu, periode, sekolah, atau bangsa. Selain unsur-unsur penting berisi ejaan, tata bahasa, dan tanda baca, gaya penulisan merupakan pilihan kata-kata, struktur kalimat, dan struktur paragraf, yang digunakan untuk

menyampaikan makna secara efektif. Kelompok unsur pertama disebut sebagai aturan, elemen, hal penting, mekanika, atau pedoman; sedangkan kelompok berikutnya, yakni yang disebut sebagai gaya, atau retorika. Kelompok unsur pertama merupakan aturan-aturan, yakni mengenai apa yang ditulis penulis; sedangkan kelompok unsur kedua, gaya, yakni mengenai bagaimana yang ditulis penulis. Ketika mengikuti aturan-aturan dari pemakaian tatabahasa, penulis memiliki fleksibilitas yang besar dalam cara mengungkapkan suatu konsep

Menurut Wahyu Wibowo (2011:16), gaya penulisan adalah cara mengungkapkan diri sendiri melalui bahasa, sehingga membedakannya dengan orang lain, karena pada hakikatnya gaya penulisan berkaitan dengan misi tulisan secara umum, yakni enak dibaca karena disajikan secara menarik dan mudah dipahami, dalam kaitan ini tentu saja bila gaya penulisan kita memantulkan gaya tersendiri yang khas, tetapi tetap dengan rambu-rambu penulisan.

Gaya penulisan Jin Renshun juga dapat digambarkan sebagai gaya klasik atau estetis. Novel-novelnya memiliki tekstur yang sangat sederhana, tanpa narasi yang berlebihan atau permainan teknis yang biasa terjadi pada fiksi modern, dan bahasanya sangat bersih, terkendali, dan tidak tergesa-gesa, tanpa sedikit pun hiasan, deskripsi yang berlebihan, atau penggambaran yang megah. Semuanya alami dan natural, dan tidak adanya ‘konstruksi’ yang disengaja atau dibuat-buat. Bahkan, drama dalam novel itu melekat dan alami baginya. Dalam novel seperti “Cahaya Bulan, Cahaya Bulan” Jin Renshun memiliki kepekaan khusus terhadap drama kehidupan, tetapi ia tidak pernah menyia-nyiakan bakatnya, dan membiarkannya tumbuh secara alami di dalam teks dengan bahasanya. Kesederhanaanlah yang dikagumi dan dikejar oleh Jin Renshun. Dan kesederhanaan ini merepresentasikan kepercayaannya pada dunia dan teks.

Jin Renshun tampaknya memiliki banyak kemungkinan dalam menulis novel, segala jenis generalisasi, mungkin bias terhadap Jin Renshun muda, di satu sisi Jin Renshun pandai membangun cerita tentang penampakan kehidupan, di sisi lain Jin Renshun memiliki kemampuan untuk memahami esensi kehidupan, memiliki kemampuan untuk melihat ketrampilan yang sebenarnya, di satu sisi Jin

Renshun pandai bernarasi, gaya penulisannya cenderung lebih “objektif”, di sisi lain ia memiliki temperamen yang subjektif dan emosional. Semua ini telah memungkinkan Jin Renshun untuk menunjukkan kualitas tulisan yang baik dan potensi menulis yang luar biasa. Dia berpengalaman, tetapi dia tidak hanya mengandalkan pengalaman untuk menulis otobiografinya; dia perseptif, tetapi dia tidak hanya mengandalkan emosi wanita untuk menulis, tetapi juga intelektualitasnya; dia tidak puas hanya dengan menulis, tetapi juga mengabdikan dirinya untuk mengeksplorasi struktur teks dan mencari teknik-teknik baru dalam fiksi, yang kesemuanya memberikan alasan untuk menaruh harapan yang lebih besar padanya.

2.5 Pendapat Kritikus Terhadap Cerpen Mengenang Teman Saya Jinzhi

Penulis ulasan : *Tanxue* 覃雪

Cerpen Jin Renshun yang berjudul *Mengenang Teman Saya Jinzhi* diterbitkan dalam Sastra Rakyat edisi ke-9 pada tahun 2015 dan begitu karya tersebut diterbitkan, komentar datang dari semua pihak bahwa itu adalah “Cinta klasik yang patah hati”. Beberapa orang berkata, “Cinta yang menyakiti orang lain dan menyakiti dirinya sendiri bukanlah cinta sejati.”

Pesta adalah adegan yang paling penting dan sering terjadi dalam cerpen ini. Secara keseluruhan, jelas bahwa cerita pendek ini adalah sebuah tragedi besar, namun lambat laun berkembang menjadi adegan perayaan yang membahagiakan, dengan ironi lembut dan melankolis yang digunakan penulis dengan sangat baik.

Cerita pendek ini menggambarkan dengan sangat rinci banyak pihak yang dirujuk dan disinggung oleh pena. Dari sekian banyak pihak, enam pihak adalah yang paling penting dan enam plot utama yang menyatukan cerita. Keenam plot utama ini terjalin, beresonansi secara implisit dan terhubung untuk membentuk struktur melingkar yang mandiri. Dua adegan tengah khususnya membawa cerita

ke klimaks, menekankan bagaimana puncak struktur naik dan turun seperti air pasang.

Pesta pertama terjadi di awal cerpen, di mana pesan yang sangat penting muncul: "Jinzhi mengatakan bahwa dia mencintai Yuanzhe. Dia terus mengatakan itu, berulang kali", "Jinzhi menyukai Yuanzhe dan suka menggodanya." Sejak awal, sudah jelas bahwa Jinzhi jatuh cinta pada Yuanzhe dan kata-kata "Sepanjang waktu" dan "Terus-menerus" benar-benar sesuai dengan alur cerita di kemudian hari, karena cinta Jinzhi tidak berubah dan bahkan semakin dalam. Ada gema dari hal ini di pesta di akhir cerita. Jinzhi patah hati setelah berita kehamilan Nie Yingying dikonfirmasi, dan dia mengeluh kepada teman-temannya bahwa "Cinta adalah sesuatu yang membuat siapa pun yang bergerak lebih dulu akan kehilangan segalanya," katanya. Jinzhi berkata, "Saya kehilangan semuanya sepuluh tahun yang lalu." Dapat dilihat bahwa dia tidak bisa melepaskan kegilaan kekanak-kanakannya dengan Yuanzhe yang pada akhirnya sejalan dengan "Selalu" dan "Terus-menerus" dari pihak pertama. Meskipun dalam pesta terakhir di akhir cerita, Jinzhi mengatakan dengan mencela diri sendiri, "Dia bilang dia mencintaiku. Dia mengatakan bahwa selama saya berada di Korea, dia mengetahui bahwa dia telah jatuh cinta dengan saya, dengan Jinzhi yang gemuk," seolah-olah cintanya akhirnya terbalas, tetapi seberapa benarkah kata-kata ini? Apakah ini merupakan komentar yang dibuat oleh Jinzhi yang sangat cantik setelah melakukan pengencangan wajah? Atau apakah dia tidak pernah jujur kepada siapa pun? Pada pesta pertama Jinzhi dan Yuanzhe hadir, tertawa dan bercanda, tetapi pada pesta terakhir, Jinzhi adalah satu-satunya yang mengungkapkan perasaannya seolah-olah itu adalah pertanda kemalangan yang memisahkan mereka. Bagaimanapun juga, takdir tidak dapat diprediksi dan tidak ada yang tahu matahari terbit esok hari. Jinzhi berkata, "Ketika kamu sangat sakit, kamu membutuhkan penyembuhan yang besar, seperti ketika saya pergi ke Korea, saya mengalami penyembuhan yang besar dan kembali dengan baik; kali ini juga sama, cukup bolak-balik, pergilah, saya janji!" Ketika dia mengatakan hal ini, dia mungkin tidak berpikir bahwa tidak ada lagi kesempatan untuk sembuh. Tidak ada obat untuk "Jantung dan paru-paru, hati dan empedu, hati dan ususnya patah."

Pesta kedua menggemakan pesta kelima. Pada adegan kedua, Nie Yingying muncul mengklaim bahwa dia “Diminta” datang dan bukannya “Diundang”. Saat dia muncul, dia begitu menyombongkan diri, sehingga dia menyiapkan panggung untuk akhir cerita di mana dia melukai wajah Jinzhi. Di pesta kelima, “Aku menemukanmu melalui ini,” katanya, sambil melambaikan ponsel Apple-nya ke arah kami, “Sekali lagi mendesak untuk hadir.” Frasa “Lagi, dengan tegas” jelas merupakan gema dari teks sebelumnya. Di pesta kedua, Nie Yingying dan Jinzhi bertemu untuk pertama kalinya, dan mereka berdua terlibat perang kata-kata, dengan Jinzhi berbicara tentang ketidaktahuan “Teratai putih” dan Nie Yingying dengan sinis mengatakan bahwa “Wanita gemuk” terobsesi untuk mengenakan cincin. Pada adegan kelima, Nie Yingying juga “Pertama kali melihat” Jinzhi yang telah kembali dari merubah tampilannya, dan menyindir bahwa Jinzhi telah menjalani operasi plastik, tetapi Jinzhi enggan berurusan dengannya. Perubahan ini adalah sebuah tragedi, di mana Jinzhi unggul setelah terluka.

Cerita ini memuncak pada pihak ketiga dan pihak keempat yang terkait erat dalam waktu dan plot, bersama-sama membentuk puncak struktural dari keseluruhan karya. Pesta ketiga adalah pernikahan Nie Yingying dan Yuanzhe, di mana Jinzhi membuat keributan dan berteriak dari panggung pernikahan, “Pengantin wanita bukanlah aku, ini tidak masalah, pengantin wanita bisa berpura-pura menjadi aku, menyembah dewaku, tiga ketaatan dan empat kebajikan, melakukan yang terbaik, sampai mati---” Semua perilaku ini tentu saja memicu kemarahan pengantin wanita. Dengan demikian, pada pernikahan inilah masalahnya mulai muncul. Setelah pernikahan, Jinzhi meminta maaf atas keributan yang dia buat saat mabuk dan mengadakan perjamuan untuk mengundang pengantin baru ke pesta pernikahan. Kali ini Nie Yingying yang mabuk berat hingga ia seolah-olah menjadi Jinzhi dalam pesta pernikahan tersebut, tidak menghiraukan keadaan dan melampiaskan emosinya sekaligus. Pada momen ini, kedua wanita itu secara imajinatif menjadi satu, keduanya merupakan simbol cinta untuk pria yang sama, dan keduanya merupakan simbol yang diliputi oleh emosi mereka. Jadi Nie Yingying memukul Yuanzhe dengan setengah sadar dan Jinzhi langsung meledak, mengangkat tangannya untuk menampar Nie Yingying dan berteriak, “Sudah

kubilang padamu, terhadap dewaku harus tiga ketaatan dan empat kebajikan kepada dewaku, selalu tunduk,” Jinzhi mengibaskan tangan dan menatap Nie Yingying, “Minum dua botol anggur kamu tidak tahu dirimu siapa?!” Kalimat ini juga merupakan gema dari “Kata-kata gila” Jinzhi di pesta sebelumnya.

Melalui gema dari enam pertemuan tersebut, cerpen ini membentuk struktur yang keras dan halus. Sama seperti riak yang disebabkan oleh batu yang jatuh ke dalam air, pertemuan ketiga dan keempat adalah tempat masuknya batu ke dalam air, pertemuan kedua dan kelima adalah gelombang yang maju mundur, pertemuan pertama dan keenam adalah tepian gelombang. Terlihat tenang dan biasa saja, tetapi setelahnya adalah yang paling menyedihkan. Penulis saat ini cenderung meremehkan teknik struktural, tetapi karya yang baik memiliki struktur dan implikasi yang tertanam di dalamnya, dan apa yang disampaikan struktur itu kepada pembaca sama dangkalnya dengan plot itu sendiri.

